

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, untuk menjadi pedoman hidup dalam manusia.. Dan sesungguhnya hanya orang-orang yang yang membaca, mengamalkan dan menghayati Al-Qur'an pasti akan menjadi petunjuk dan pedoman dalam hidupnya. Di zaman modern saat ini masih ada beberapa orang yang sangat jauh dari Al-Qur'an di karenakan kurangnya ilmu agama yang di peroleh sejak dini. Akan tetapi ada beberapa orang yang mampu mempelajari dan sanggup menghafal Al-Qur'an. Beruntunglah orang yang mempunyai daya ingat yang sangat kuat, melihat kenyataan seperti itu ada suatu cara dengan memelihara Al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dari masa ke masa pertama kali diturunkan sampai sekarang terjaga keaslian dan kemurniannya walaupun dalam sejarah banyak golongan yang ingin menghancurkannya. Hal demikian disebabkan oleh janji Allah dalam Al-Qur'an surat Al-hijr ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۙ

“Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (QS.Al-hijr:9)”

Dari ayat Al-Qur’an diatas menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya ialah dengan menghafalkannya. Namun keadaan sekarang ini, masih sedikit orang Islam yang mau menghafalkan Al-Qur’an. Untuk menarik minat mereka ialah perlu adanya metode yang memudahkan dan sistematis. Pembelajaran *Tahfidzul Qur’an* ini bisa dipandang sebagai salah satu upaya untuk memelihara dan menjaga Al-Qur’an.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun berdasarkan kurikulum nasional juga diperkaya dengan kurikulum Muhammadiyah “Program Plus” yang dimaksudkan untuk memberi bekal yang cukup pada anak dalam penguasaan dan pengamalan wahyu qouliyah dan kauniyah sebagai dasar pada jenjang pendidikan berikutnya (SM-09-2002).

Berbagai program unggulan ditawarkan di sekolah ini, seperti *Tahfidzul Qur’an*, Tapak suci dan Hizbul Wathan. Sekolah yang menerapkan *Full Day School* Siswa kelas I dan II SD Muhammadiyah pakel masuk pukul 06.45 dan pulang pukul 12.30, dan kelas III sampai dengan kelas V siswa masuk pukul 06.45 dan pulang pukul 15.30. sedangkan kelas VI diprogram untuk di asramakan. Hal ini lebih

memungkinkan bagi sekolah untuk merealisasikan kurikulum serta mempersempit peluang terkontaminasi pengaruh negatif era global. Selain itu juga sekolah ini mempunyai program *Out Door Class*. Program belajar di luar kelas akan dapat memberikan pengalaman langsung di lapangan serta memberikan suasana baru bagi para siswa. Pada lokasi di luar sekolah seperti keraton, kebun raya, museum, dan lain-lain. Siswa juga mendapatkan pelajaran di alam terbuka atau di salah satu bangunan pada lokasi tersebut.

SD Muhammadiyah Pakel Program Plus sangat memperhatikan anak didiknya. Meskipun Program Plusnya belum lama dilaksanakan namun sekolah ini bisa dikatakan sebagai dasar yang bagus dan baik. Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode *Tahfidzul Qur'an* menjadi salah satu program unggulan dari SD Muhammadiyah Pakel Program Plus.

Di dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an khususnya di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus sudah tentu ada metode yang diterapkan untuk menunjang para santri dalam hal menghafal Al-Qur'an, pemilihan metode yang tepat sangat menunjang para siswa untuk lebih mudah menghafal Al-Qur'an bukan hanya santri yang diuntungkan dalam hal pemilihan metode penghafalan yang tepat namun guru di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus juga lebih efektif dalam membimbing para siswanya.

Banyak sekali metode hafalan Al-Qur'an yang diterapkan dalam lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan swasta maupun lembaga lain misalnya Pondok Pesantren yang meliputi jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan dalam lembaga pendidikan khususnya di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus yaitu dengan metode hafalan dengan cara metode klasikal. Metode ini dilakukan dengan cara mendengar ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal baik dari *hafidz* maupun dengan media elektronik seperti pengeras suara, *tape recorder*, dan laptop.

Metode hafalan klasikal sangat efektif bagi orang-orang belum bisa membaca Al-Qur'an, tunanetra, maupun individu yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak sempat membaca Al-Qur'an. Selain itu jika telinga sudah terbiasa serasi dan peka terhadap bahasa atau ucapan yang didengar maka mudah mengerti. Selain telinga alat panca indra lainnya juga membantu dalam hafaln Al-Qur'an yaitu mata dan jari tangan sebagai penunjuk hafalan (Wawancara dengan ibu Muslimah, Guru *Tahfidzul Qur'an* tanggal 29 maret 2016).

Didalam pelaksanaan program penghafalan Al-Qur'an metode ini di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus sepenuhnya dilakukan oleh guru tahfidz di SD itu sendiri (tidak melibatkan guru atau ustadz dari luar sekolah). Sedangkan siswa yang belajar hafalan Al-Qur'an berjumlah 34 setiap kelasnya dari kelas satu sampai kelas enam.

Setelah dilakukan wawancara peneliti menemukan realita bahwa jumlah guru *Tahfidzul Qur'an* sebagai pembimbing hafalan Al-Qur'an tidaklah mencukupi dikarenakan sekolah sulit mencari guru Takhfizul Qur'an. Idealnya satu pembimbing untuk 12 orang siswa. Selain itu juga didapati realita bahwa siswa penghafal Al-Qur'an menghafal masih ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an, seperti yang sudah disebutkan peneliti diatas. kebanyakan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Untuk mengatasi masalah tersebut pembimbing mengelompokkan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an kemudian dimasukkan ke dalam beberapa tingkatan cepat, sedang dan lambat.

Dampak dari realita yang peneliti temukan bahwa walaupun program tersebut dapat dikatakan relatif berhasil namun peneliti masih menemukan beberapa permasalahan yang mengakibatkan pelaksanaan dari program penghafalan Al-Qur'an tersebut belum berjalan dengan semestinya dikarenakan beberapa permasalahan.

Oleh karena itu penelitian ini sangat perlu untuk dilakukan dalam hal ini program penghafalan Al-Qur'an penelitian ini fokus mengkaji tentang "kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan" (Arikunto, 2014: 2)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode Tahfidz Al-Qur'an pada siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode Tahfidz Al-Qur'an siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan penerapan metode Tahfidz Al-Qur'an para siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah Yogyakarta
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode Tahfidz Al-Qur'an siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah Yogyakarta

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan memiliki manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat konstruktif, khususnya bagi kemajuan Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktik

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan bagi SD Muhammadiyah Paket Program Plus dan pendidik pada umumnya untuk melakukan pembenahan dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sehingga tercipta suasana baru yang lebih kondusif antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran di kelas.
- b. Diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual.

D. Sistematika Pembahasan

Secara singkat penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab, yaitu

BAB 1: Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, pada bagian ini memuat teori-teori yang berkaitan dengan judul penulis juga terdapat hasil wawancara awal penelitian dengan dilakukannya penelitian awal peneliti menemukan kesenjangan dan realita yang terjadi di lokasi penelitian. Lalu ada juga terdapat rumusan masalah yang memuat pertanyaan-pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan memuat secara jelas apa yang akan dicari dalam penelitian dalam rangka memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan sedangkan kegunaan penelitian memuat 2 hal (dua) yaitu kegunaan teoritik dari hasil penelitian . Dan terakhir sistematika pembahasan

BAB II : Tinjauan pustaka dan kerangka Teori; Memuat uraian sistematik hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang

ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan sesuai dengan yang terdapat dalam daftar pustaka.

BAB III: Metode penelitian; Memuat secara rinci , mengenai metode penelitian yang disesuaikan dengan masalah dan pendekatan penelitiannya. Pendekatan penelitian dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

BAB VI : Hasil dan Pembahasan: berisi (1) hasil penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan rumusan masalah atau focus penelitiannya. (2) Pembahasan, sub bahasan, sub bahasan (!) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri

BAB V : Penutup: Penutup; Bab terakhir ini berinci kesimpulan, saran-saran dan rekomendasi.